

ABSTRAK

REPRESENTASI VISUAL PEREMPUAN PADA SAMPUL MAJALAH *FEMINA INDONESIA* (EDISI TAHUN 1974 & 2021) : ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Oleh

REGINA AULIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi visual perempuan pada sampul Majalah *Femina* edisi tahun 1974 dan 2021 dengan menggunakan pendekatan kualitatif serta analisis semiotika Roland Barthes. Penelitian ini berfokus pada pembacaan tiga level makna denotatif, konotatif, dan mitologis yang terbentuk melalui elemen visual seperti pose, busana, riasan, dan warna. Pendekatan sejarah visual digunakan untuk memahami bagaimana konteks sosio-kultural pada masing-masing periode memengaruhi konstruksi citra perempuan di media populer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sampul *Femina* tahun 1974 merepresentasikan perempuan sebagai figur domestik yang patuh, anggun, dan dibingkai dalam norma kepantasan era Orde Baru. Pada level konotasi, visual ini memperkuat ideologi yang menempatkan perempuan sebagai penjaga stabilitas keluarga dan moralitas publik. Pada level mitos, representasi tersebut memperlihatkan bagaimana media turut melanggengkan kontrol simbolik terhadap tubuh dan peran perempuan. Sebaliknya, sampul *Femina* edisi 2021 menampilkan perempuan modern yang lebih ekspresif, percaya diri, dan berdaya. Penggunaan warna cerah, pose dinamis, serta gaya busana yang lebih variatif mencerminkan nilai-nilai baru di era digital. Pada level mitologis, representasi ini menandakan bergesernya ideologi feminitas dari kepatuhan menuju agensi dan kemandirian. Secara keseluruhan, perbandingan kedua periode menunjukkan adanya pergeseran makna visual yang tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga ideologis. Media, dalam hal ini *Femina*, berperan sebagai ruang komunikasi budaya yang mengonstruksi, menegosiasi, dan mereproduksi citra perempuan sesuai dinamika zaman. Penelitian ini berkontribusi pada kajian komunikasi visual, gender, dan budaya populer dengan menunjukkan bagaimana representasi perempuan di media Indonesia berubah dari era Orde Baru hingga era digital.

Kata Kunci : Representasi visual, perempuan, sampul majalah, *Femina*, semiotika Roland Barthes, konstruksi gender, budaya visual.

ABSTRAC

VISUAL REPRESENTATION OF WOMEN ON THE COVERS OF FEMINA MAGAZINE INDONESIA (1974 & 2021 EDITIONS): A SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES

By

REGINA AULIA

This study examines the visual representation of women on the covers of Femina magazine published in 1974 and 2021 through a qualitative approach supported by Roland Barthes' semiotic framework. The analysis focuses on three levels of meaning, denotative, connotative, and mythological constructed through visual elements such as pose, clothing, makeup, and color. A visual-historical perspective is applied to contextualize both editions within the socio-cultural conditions that shaped media portrayals of women in their respective eras. The findings reveal that the 1974 covers depict women as domestic, graceful, and morally regulated figures consistent with New Order gender norms. On a connotative level, these visuals reinforce the ideology, which frames women as guardians of family stability and public morality. At the mythological level, the representation demonstrates how media participated in maintaining symbolic control over women's bodies and social roles. In contrast, the 2021 covers present women as expressive, confident, and empowered individuals. The use of vibrant colors, dynamic poses, and diverse fashion styles reflects contemporary values in the digital era. On a mythological level, the imagery indicates a shift in cultural ideology from compliance toward autonomy and agency. Overall, the comparison between the two periods demonstrates that the shifts in visual representation are both aesthetic and ideological. Femina functions as a cultural communication space that constructs and renegotiates the meanings of womanhood across different historical contexts. This study contributes to visual communication, gender studies, and popular culture research by highlighting how the representation of women in Indonesian media has transformed from the New Order era to the contemporary digital age.

Keywords : *Visual representation, women, magazine cover, Femina, Roland Barthes's semiotics, gender construction, visual culture.*